

DAFTAR PUSTAKA

1. Dirjen POM., 2008, **“farmakope herbal indonesia”**, Edisi I, Depkes RI, Jakarta.
2. Edi W., 2002, **“mengebunkan lidah buaya secara intensif”**, PT Agro Media Pustaka, Jakarta, 2-15.
3. Furnawanthi I., 2002, **“khasiat dan manfaat lidah buaya”**, Edisi I, PT Agro Media Pustaka, Jakarta, 5-11.
4. Mutschler E., **“dinamika obat”**, Edisi V, Terjemahan M.B. Widiyanto dan A.S. Ranti, Penerbit ITB, Bandung, 577-580.
5. Pearce E., 2006, **“anatomi dan fisiologi untuk paramedis”**, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 239-244.
6. Risdianti W., 2004, **“formulasi deodoran stik yang mengandung minyak atsiri daun sirih (*Piper betle* Linn)”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Program Studi Farmasi Fakultas MIPA, Universitas Garut, Garut, 2-3, 6-9, 14-16.
7. Rustiani T., 2010, **“formulasi deodoran lotion yang mengandung zat aktif yang berasal dari perasan bunga kecombrang (*Etlingera ealtior* (Jack) R. M. Smith)”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Program Studi Farmasi Fakultas MIPA, Universitas Garut, Garut, 7-9, 12-18.
8. Salim F., 2010, **“efek antifungi ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera* L.) terhadap pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara in vitro”**, Tugas Akhir Sarjana Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 8-13, 20-26.
9. Staf Pengajar Fakultas Kedokteran UI., 1994, **“mikrobiologi kedokteran”**, Edisi I, Binarupa Aksara, Jakarta, 125-135.

LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI



Gambar 1.5 Daun lidah buaya (*Aloe vera* L.)

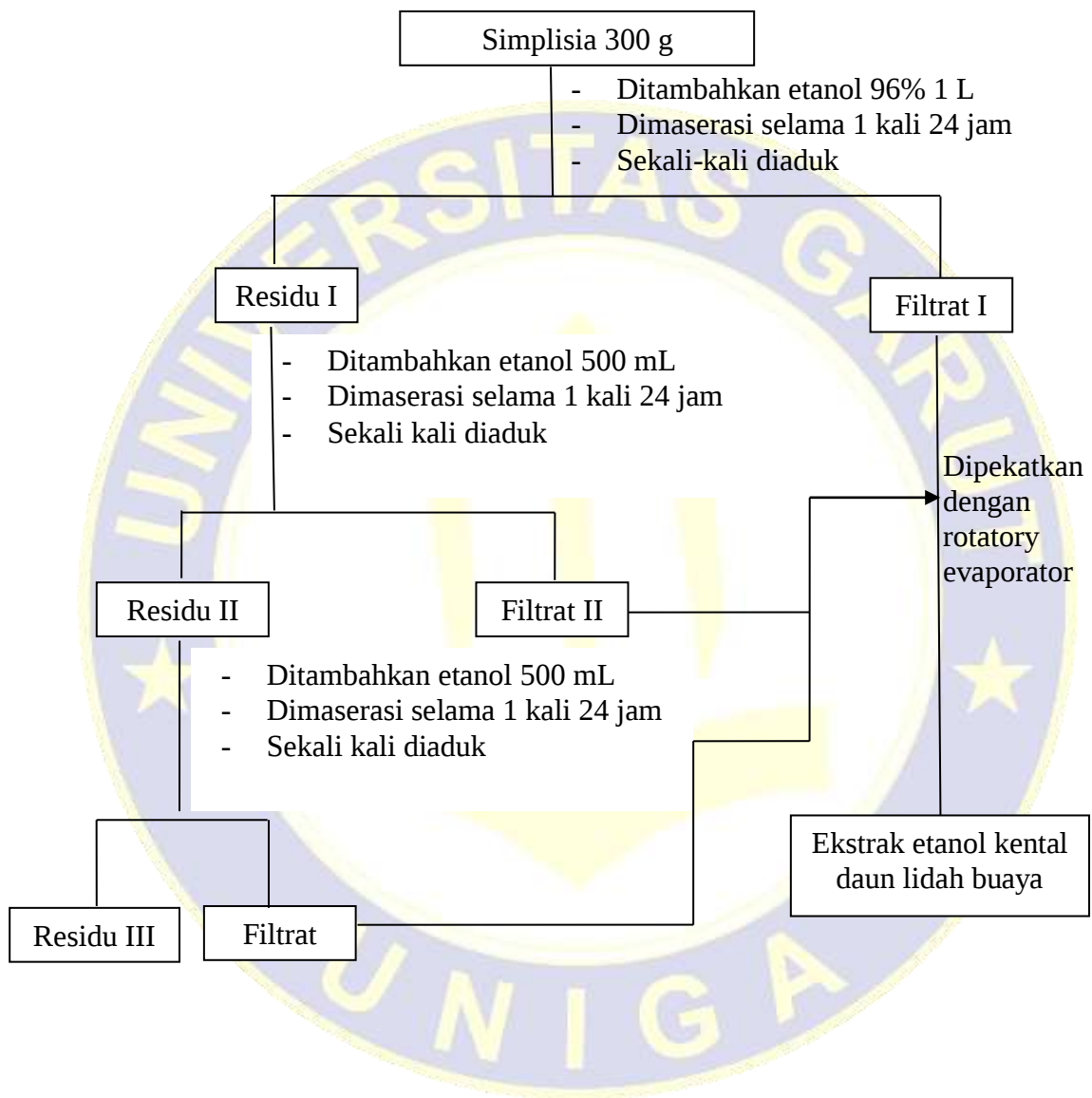
LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI



Gambar 1.6 Hasil determinasi tanaman daun lidah buaya (*Aloe vera* L.)

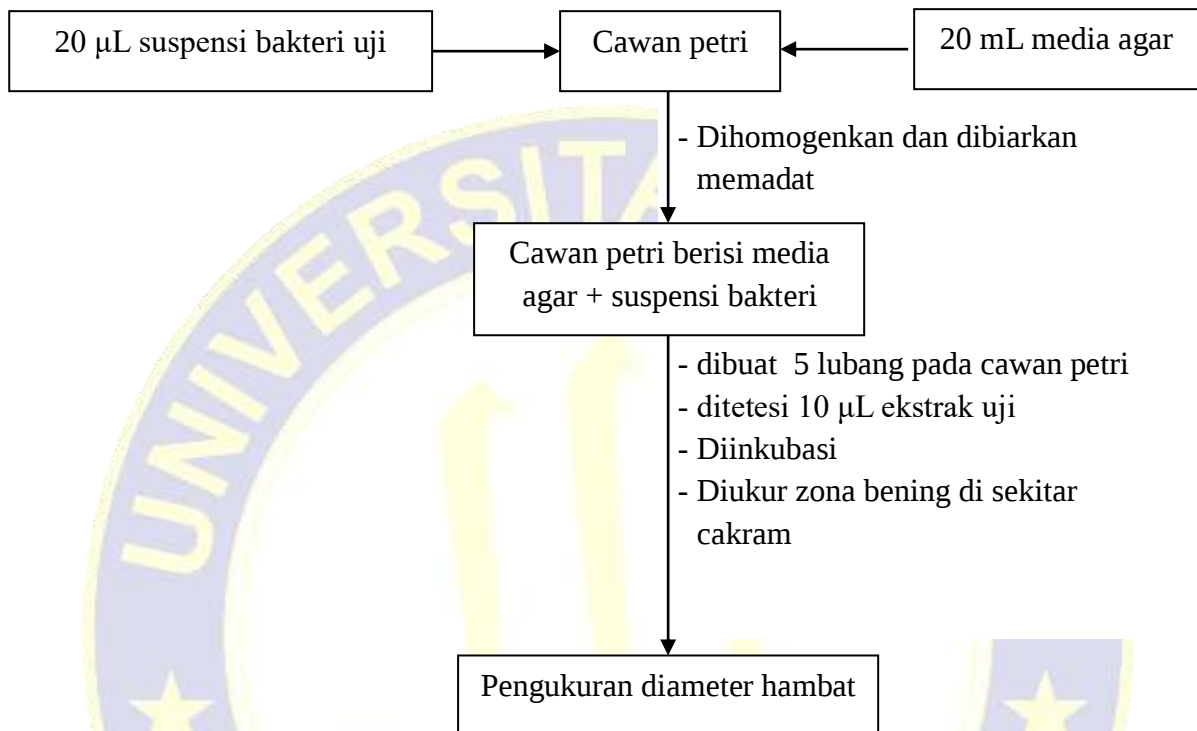
LAMPIRAN 3
PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN LIDAH BUAYA
(*Aloe vera* L.)



Gambar 1.7 Bagan pembuatan ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera* L.)

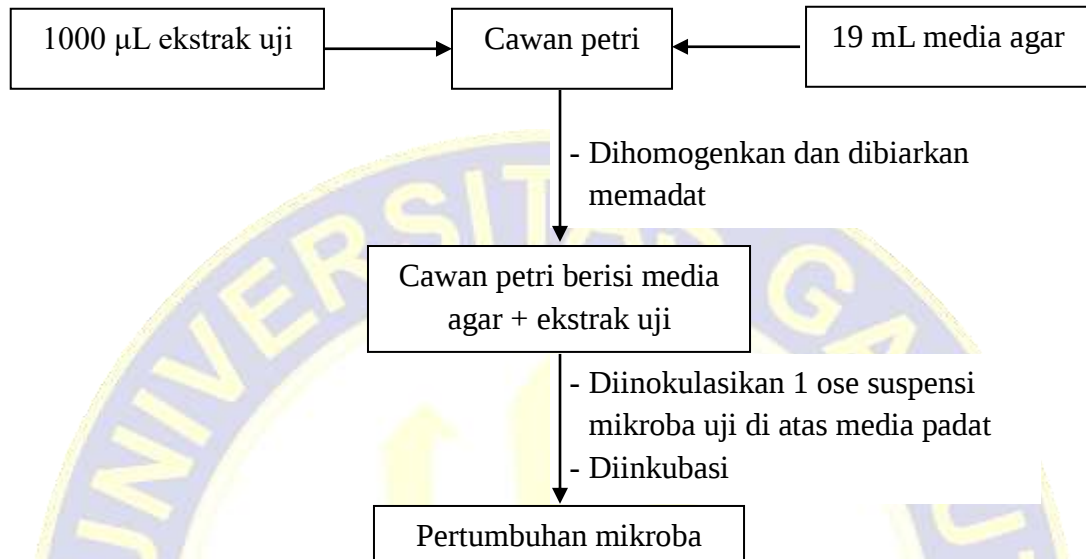
LAMPIRAN 4

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI

**Gambar 1.8** Skema kerja proses pengujian aktivitas antibakteri

LAMPIRAN 5

PENENTUAN KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM (KHM)

**Gambar 1.9** Skema kerja penentuan konsentrasi hambat minimum

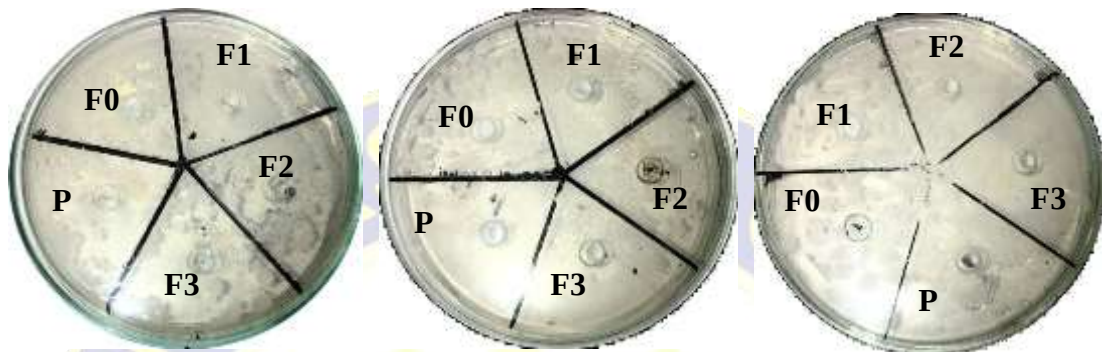
LAMPIRAN 6**SEDIAAN DEODORAN STIK EKSTRAK ETANOL DAUN LIDAH
BUAYA (*Aloe vera* L.)**

Gambar 1.10 Sediaan deodoran stik yang mengandung berbagai ekstrak daun lidah buaya (*Aloe vera* L.)

Keterangan : F0 = Formulasi tanpa ekstrak daun lidah buaya
F1 = Formulasi dengan ekstrak lidah buaya 0,5%
F2 = Formulasi dengan ekstrak daun lidah buaya 1%
F3 = Formulasi dengan ekstrak daun lidah buaya 1,5%

LAMPIRAN 7

PENGUJIAN AKTIVITAS SEDIAAN DEODORAN STIK



Gambar 1.11 Hasil pengujian aktivitas sediaan deodoran stik terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*

Keterangan : F0 = Formulasi tanpa ekstrak daun lidah buaya
F1 = Formulasi dengan ekstrak daun lidah buaya 0,5%
F2 = Formulasi dengan ekstrak daun lidah buaya 1%
F3 = Formulasi dengan ekstrak daun lidah buaya 1,5%
P = Pembanding